

PEMBERDAYAAN UMKM WANITA DESA WAKAN KECAMATAN AMURANG BARAT MINAHASA SELATAN

Oleh:

**Rudie Yobie Lumantow
Raymond Christian Kawet**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

Email:

rudielumantow@unsrat.ac.id

raymondkawet@unsrat.ac.id

Ringkasan

Desa Wakan adalah salah satu desa di Kecamatan Amurang yang menempati luas wilayah 11 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1017 jiwa dengan prosentasi jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki. Sarana dan prasarana ekonomi yang banyak dijumpai di Desa Wakan adalah warung kelontong, warung makan, dengan akses internet yang bagus (kuat). Hampir seluruh usaha ini didominasi oleh perempuan, sedangkan para pria bekerja di kebun sebagai petani kelapa dan cengkeh, maupun perdagangan antar desa. Untuk menambah pendapatan keluarga, para perempuan di desa ini, mencari dengan cara membuat makanan olahan (lauk pauk) dan kue basah untuk dijual berkeliling desa. Selesai bekerja, kebanyakan para wanita hanya menghabiskan waktu di rumah untuk menonton televisi, menjaga anak, bersosialisasi dengan tetangga/social media menggunakan handphone, maupun tidur. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat tidak produktif. Dengan jangkauan internet yang tersedia sangat bagus, para wanita di Desa Wakan harusnya dapat mengakses informasi-informasi penting yang bermanfaat keluarga, termasuk didalamnya berpotensi untuk menambah pendapatan keluarga. Melalui kegiatan pengabdian ini dapat membantu para ibu rumah tangga di Desa Wakan untuk berusaha/berbisnis untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan perekonomian Indonesia ditopang oleh peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ([UMKM](#)). Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan [UMKM](#) memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara (Nurhaliza, 2022). Sampai tahun 2021, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) menyatakan jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia. Tingginya jumlah [UMKM](#) di Indonesia berbanding lurus dengan menyebarnya lapangan pekerjaan di Indonesia khususnya dalam penyerapan tenaga kerja.

Analisis Situasi

Desa Wakan adalah salah satu desa di Kecamatan Amurang yang menempati luas wilayah 6,8 % dari keseluruhan wilayah Amurang Barat yaitu seluas 11 km². Desa Wakan memiliki 6 jawa dengan jumlah penduduk sebanyak 1017 jiwa, dengan 356 kepala keluarga. Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 478 jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Wakan memiliki pencarian utama sebagai petani, pedagang dan industri pengolahan, dengan komoditas utama yang dihasilkan adalah kelapa dan cengkeh. Sarana dan prasarana ekonomi yang banyak dijumpai di Desa Wakan adalah berupa warung kelontong, warung makan dan memiliki akses internet yang bagus (kuat).

Permasalahan Mitra

Sebagian besar penduduk pria Desa Wakan memiliki pencarian utama sebagai petani, pedagang dan industri pengolahan. Kaum wanita yang ada di desa kebanyakan berprofesi sebagai ibu rumah tangga (tidak

bekerja). Untuk menambah pendapatan keluarga, para perempuan di desa ini membuat makanan olahan (lauk pauk) dan kue basah untuk dijual berkeliling desa. Selesai bekerja, kebanyakan para wanita hanya menghabiskan waktu di rumah untuk menonton televisi, menjaga anak, bersosialisasi dengan tetangga/ social media menggunakan handphone, maupun tidur. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat tidak produktif. Jika dilihat dari pendapatan yang diterima, upah harian para wanita pekerja ini lebih dari cukup untuk menopang kebutuhan primer (sandang dan pangan) keluarga. Namun jika dilihat dari waktu kerja mereka, masih ada banyak waktu bagi para wanita untuk melakukan kegiatan produktif lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga seperti berbisnis secara online yang dapat mendatangkan pendapatan. Berdasarkan observasi awal para Wanita di Desa Wakan, selepas bekerja menjual makanan maupun kue, mereka menghabiskan waktu untuk bersosial media seperti berbagi foto, menonton film/video, maupun berbelanja online, yang semua tindakan itu bukannya menghasilkan hasil yang produktif bagi keluarga, sebaliknya menjadi kegiatan konsumtif yang justru akan mendatangkan sejumlah persoalan dalam keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program kemitraan masyarakat ini akan melibatkan masyarakat, ibu rumah tangga pelaku UMKM, PKK, dan pemerintah Desa Wakan, sedangkan fasilitator berasal dari Tim PKM, tenaga pendidik dari Universitas Sam Ratulangi Manado dan praktisi UMKM digital dari kementerian Komunikasi dan Informasi. Kegiatan dilaksanakan berupa ceramah, pelatihan dan praktek menggunakan aplikasi multimedia. Penyuluhan diberikan untuk menambah pengetahuan manajemen, kewirausahaan, dan multimedia. Pelatihan bertujuan untuk membentuk mitra terampil dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi bisnisnya; membuat laporan keuangan yang sederhana, dan mampu membuat konten multimedia untuk promosi yang menarik. Pembimbingan bertujuan untuk mengawal proses transver pengetahuan dan pelatihan agar dapat dipraktekkan secara mandiri dan berkelanjutan.

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan program kemitraan masyarakat dihadiri oleh perangkat Pemerintah Desa Wakan, ibu-ibu pelaku UMKM di Desa Wakan, narasumber yang berasal dari Universitas Sam Ratulangi Manado, Tim Program Kemitraan Universitas Sam Ratulangi Manado, mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, dan fasilitator/praktisi UMKM digital. Melalui kegiatan kemitraan masyarakat ini, luaran yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

- (1) Penerbitan Nomor Induk Berusaha bagi pelaku UMKM
- (2) Perangkat pemerintah desa dan pelaku UMKM Desa Wakan mampu mengoptimalkan media sosial dalam meningkatkan usaha yang dimiliki
- (3) Pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi *Canva* untuk menunjang kegiatan pemasaran produk di media sosial yang dimiliki

Kegiatan program kemitraan masyarakat mendapatkan respon yang positif dari pemerintah beserta masyarakat Desa Wakan. Antusiasme masyarakat sangat tinggi terkait dengan penerbitan ijin usaha dan penggunaan aplikasi untuk foto dan video untuk menunjang bisnis online melalui media sosial facebook dan instagram. Hasil program kemitraan masyarakat ini sangat berdampak kepada masyarakat desa, untuk itu dibutuhkan sosialisasi dan pendampingan kepada para pelaku UMKM yang ada di desa Wakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, Ari T. (2013). Wanita dan Pembangunan Sektor Pertanian. *Jurnal MAKSIPRENEUR*. 3(1): 62–74. <https://doi.org/10.30588/jmp.v3i1.88>
- Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. (2005). *Indikator Tingkat Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta (ID): BKKBN. [BKKBN]
- Badrudin. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Donni Juni. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Dressler, Gary. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke 14. Jakarta:Salemba Empat.

Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Keuangan, Kementrian. 2020. Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). <https://www.kemenkeu.go.id/umi> diakses 23 Januari, 2023.

Lincoln, Arsyad. (2015). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kelima. ed. Badan Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.

Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke 2. Bandung:Alfabeta.

Natasya, V. dan Hardiningsih, P. (2021). Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi. <https://media.neliti.com/media/publications/383933-none-db27490a.pdf>

Nurhaliza, S. (2022). Begini Pentingnya Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia! <https://www.idxchannel.com/economics/begini-pentingnya-peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia>

Panggabean, S. Mutiara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Ghalia Indonesia.Priansa,

Sireeranhan, Anushiya. (2013). Participation of Family-Women in Agricultural Production. *Journal pf Economics and Sustainable Development*. 4(13).

LAMPIRAN FOTO



